



*Prosiding*

**Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



---

## Urgensi Menyimak Kreatif dalam Proses Pembelajaran Puisi Siswa SMA

Dwi Frendi Roziqi<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[frendiroziqi22@gmail.com](mailto:frendiroziqi22@gmail.com)

**abstrak**—Menyimak kreatif adalah aktivitas mendengarkan yang melibatkan indera dan imajinasi untuk memahami makna mendalam. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi urgensi menyimak kreatif dalam pembelajaran puisi pada siswa SMA. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan teknik pengumpulan data simak dan catat, serta validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menyimak kreatif memberikan manfaat signifikan dalam lima aspek utama. 1) meningkatkan pemahaman makna puisi, 2) meningkatkan keterampilan literasi siswa, 3) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, 4) meningkatkan kemampuan ekspresi emosional, 5) mempererat hubungan antara sastra dan kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci**—menyimak kreatif, pembelajaran puisi, siswa SMA

**Abstract**—Creative listening is a listening activity that involves the senses and imagination to understand deep meaning. This study aims to explore the urgency of creative listening in learning poetry in high school students. The method used is Systematic Literature Review (SLR) with data collection techniques of listening and recording, and validation using theoretical triangulation. The results showed that creative listening provides significant benefits in five main aspects. 1) improve understanding of the meaning of poetry, 2) improve students' literacy skills, 3) develop critical thinking skills, 4) improve emotional expression skills, 5) strengthen the relationship between literature and daily life.

**Keywords**—creative listening, poetry learning, high school students

### PENDAHULUAN

Menyimak kreatif merupakan kegiatan mendengarkan yang melibatkan seluruh indera dan imajinasi pendengar. Samaya (2024) mengatakan menyimak kreatif adalah kemampuan membayangkan kembali. Menyimak kreatif dapat menciptakan suasana ceria (Erniati dalam Putri, 2024), serta menghadirkan pengalaman estetis yang menyenangkan (Darihastining, 2021).

Menurut Katoningsih dalam Putri (2024) menyimak kreatif dapat memicu munculnya ide-ide yang bermanfaat dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Praheto dalam Maharani (2023) berpendapat bahwa tujuan utama menyimak kreatif

adalah untuk mengembangkan kemampuan analisis dalam memecahkan masalah. Selain itu, Prayitno dalam Saputra (2023) juga menyatakan bahwa menyimak kreatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menginterpretasi makna tersirat, menganalisis unsur kebahasaan, dan memprediksi pengembangan isi teks. Dengan demikian, menyimak kreatif juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menyimak kreatif membantu kita memahami informasi secara lebih mendalam dan menyeluruh. Saputra (2024) mengatakan, menyimak kreatif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman bahasa pada siswa. Disisi lain menyimak kreatif juga dapat memperkaya kemampuan berbahasa, membudayakan membaca, dan mengasah kreativitas (Zakaria, 2021) serta menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaannya kepada orang lain dengan baik (Wahab, 2024).

Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata untuk membangkitkan imajinasi (Meiranti, 2022). Adapun Meirisa (2022) mengatakan puisi adalah karya sastra yang menggunakan bahasa yang indah dan berirama. Selain itu RerefDianty (2022) juga menyatakan bahwa puisi merupakan suatu karya sastra dengan menggunakan kata-kata sebagai penyampaiannya untuk menghasilkan daya imajinasi. Jadi kesimpulannya Puisi adalah lukisan jiwa yang tertuang dalam untaian kata, mengundang pembaca untuk berlayar dalam lautan imajinasi.

Fungsi puisi adalah untuk menyampaikan pesan dan emosi melalui bahasa yang indah dan imajinatif. Tidak hanya indah, tapi juga bermanfaat dalam aspek kehidupan (Mawarni, 2022). Adapun Hidayatusholikah, (2023) mengatakan puisi berfungsi sebagai wadah untuk mengungkapkan makna dan perasaan dengan bahasa yang indah dan puitis. Melalui puisi, kita bisa belajar berperilaku baik dan hidup rukun (Masduki, 2013).

Puisi menjadi wadah bagi kita untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, dan pengalaman hidup yang paling dalam. Menurut Rahayu (2021), mempelajari puisi memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri. Sari (2024) berpendapat bahwa pembelajaran menulis puisi dapat membangkitkan minat siswa, khususnya dalam bidang kesusastraan. Pradopo (1978) menjelaskan bahwa puisi memiliki manfaat yang mendalam bagi jiwa dan perasaan manusia.

Siswa SMA adalah kelompok yang dinamis dan penuh potensi, mereka sedang dalam proses mencari jati diri dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Menurut Cahyani (2020), siswa SMA adalah individu yang sedang mengalami masa remaja. Siswa SMA, yang umumnya berusia 15-18 tahun, termasuk dalam kategori remaja (Tarigan, 2016) yang memiliki bakat dan kemampuan yang dapat diasah melalui pelatihan (Watung, 2020).

Karakteristik adalah sifat bawaan atau yang diperoleh yang menjadi bagian tak terpisahkan dari seseorang (Hajati, 2018). Sementara itu Ramalisa (2013) mengemukakan bahwa karakteristik kepribadian siswa merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam mempengaruhi dinamika pembelajaran. Berdasarkan penelitian Budiningsih (2011), perbedaan karakteristik siswa dan organisasi materi pembelajaran menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu, terutama kepribadian, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dikaitkan dengan kurangnya pemahaman konsep, kemampuan matematis yang lemah, serta kesulitan dalam mengkonversi satuan (Rusilowati, 2006). Kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru seringkali berakibat pada ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Tumulo, 2022). Menurut Krismiati (2013) model pembelajaran yang digunakan masih fokus pada penyampaian materi secara langsung, latihan rutin, dan pemberian contoh. Faktor ini diperparah oleh model pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk memahami seberapa efektif metode menyimak kreatif dalam membantu siswa SMA dalam proses pembelajaran puisi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah pendekatan yang digunakan untuk menilai, menganalisis, dan memahami berbagai penelitian yang relevan terkait topik yang diminati dan pertanyaan penelitian tertentu. (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari artikel-artikel yang berasal dari berbagai media nasional. Selain itu, sumber data lainnya mencakup buku referensi, skripsi, jurnal, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal dan buku nasional yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah teknik mengolah informasi audio-visual dengan cara mendengarkan video dan kemudian mengubahnya menjadi teks naratif (Hamidah, 2022). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara melibatkan pemanfaatan bahasa dalam bentuk lisan dan tulisan, diikuti oleh teknik catat sebagai tahap lanjutannya. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hal-hal yang penting yang terkandung dalam tema.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah Teknik triangulasi adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas serta memverifikasi keakuratan data dengan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan menerapkan strategi-strategi yang tepat, guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan berbahasa. Berikut beberapa hasil dan pembahasan mengenai urgensi menyimak kreatif dalam proses pembelajaran puisi.

### 1. Meningkatkan Pemahaman Makna Puisi

Menyimak kreatif membantu siswa lebih memahami makna yang terkandung dalam puisi. Mereka dapat menganalisis dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh penyair melalui kata-kata, struktur, dan simbolisme. Dalam pembelajaran puisi, tidak hanya teknik membaca yang diperhatikan, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap elemen-elemen sastra. Dengan menyimak kreatif, siswa dapat lebih menghayati pesan dan perasaan yang ingin disampaikan penyair, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Djojuroto (2014) menegaskan pemahaman atau apresiasi terhadap puisi juga dapat diajarkan melalui pendekatan structural.

### 2. Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa

Menyimak kreatif mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa, seperti pemahaman teks, kemampuan menganalisis struktur bahasa, dan peningkatan kosakata. Proses menyimak puisi mendorong siswa untuk memperhatikan detail bahasa dan unsur estetika dalam puisi, seperti ritme dan pemilihan kata, yang membantu mereka meningkatkan keterampilan bahasa dan pemahaman sastra secara keseluruhan. Setiawan (2019) mengatakan, kegiatan menulis puisi juga bertujuan untuk memperkuat budaya literasi di sekolah, khususnya pada siswa kelas tinggi.

### 3. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis

Siswa yang terlibat dalam menyimak kreatif puisi dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui analisis mendalam terhadap tema, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi. Menyimak kreatif memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam makna yang tersirat dalam puisi, serta memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai interpretasi, yang pada gilirannya melatih keterampilan berpikir kritis mereka. Menurut patimah (2021) dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, menganalisis puisi menjadi salah satu alternatif, di mana siswa diminta mengidentifikasi berbagai unsur puisi, baik unsur batin maupun fisik.

### 4. Meningkatkan Kemampuan Ekspresi Emosional

Menyimak puisi secara kreatif membantu siswa untuk lebih memahami dan mengekspresikan perasaan mereka sendiri melalui karya sastra. Puisi sering kali menggambarkan pengalaman emosional dan psikologis yang kompleks. Dengan menyimak secara kreatif, siswa dapat merasakan emosi yang disampaikan oleh penyair dan menciptakan hubungan pribadi dengan puisi tersebut, yang mendukung perkembangan ekspresi emosional mereka. Ananti (2021) mengatakan, dalam dunia sastra puisi kerap menjadi sarana ekspresi yang unik, memungkinkan penulis merangkai kata-kata dalam susunan yang sarat makna.

### 5. Mempererat Hubungan antara Sastra dan Kehidupan Sehari-hari

Menyimak kreatif membuat siswa dapat mengaitkan puisi dengan pengalaman pribadi dan konteks sosial budaya mereka. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman sastra, tetapi juga membantu siswa untuk melihat relevansi puisi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka dapat menyadari bagaimana tema-tema yang dibahas dalam puisi, seperti cinta, kehidupan, dan perjuangan, berhubungan dengan pengalaman pribadi atau kondisi sosial yang mereka hadapi. Menurut wiratama

(2021) puisi mampu memengaruhi perubahan perilaku individu melalui pesan-pesan yang tersirat maupun tersurat.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat 1) meningkatkan pemahaman makna puisi, 2) meningkatkan keterampilan literasi siswa, 3) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, 4) meningkatkan kemampuan ekspresi emosional, 5) memperlerat hubungan antara sastra dan kehidupan sehari-hari yang dapat dilakukan dengan menyimak kreatif dalam proses pembelajaran puisi pada siswa SMA.

## REFERENSI

- Ananti, H. F., Jumadi, J., & Dewi, D. W. C. (2023). Tinta Emosi: Petualangan puisi saat galau yang menginspirasi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 12-17. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.625>.
- Budiningsih, C. A. (2011). Karakteristik siswa sebagai pijakan dalam penelitian dan metode pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4198>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Darihastining, S., Islam, A. F., & Sulistiyowati, H. (2021) *Menyimak kritis dengan bahan ajar e-pub responsif budaya local*. Yogyakarta: Gambang Buku Budaya.
- Djojuroto, K. (2014). Pengaruh pendekatan pembelajaran dan penguasaan semantik terhadap peningkatan pemahaman makna puisi. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 9(1), 9-19. <https://doi.org/10.18860/ling.v9i1.2560>.
- Hajati, D. I., Artiningsih, D. W., & Wahyuni, N. (2018). Pengaruh karakteristik individu, karakteristik pekerjaan dan karakteristik organisasi terhadap kinerja pegawai (Studi pada Politeknik Kotabaru). *Jurnal bisnis dan Pembangunan*, 7(1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.20527/jbp.v7i1.4739>.
- Hamidah, H., Asbari, M., Qodri, R., & Santoso, G. (2022). Sisi lemah spesialis: haruskah menjadi generalis? *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13-19. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.237>.
- Hidayatusholikah, N., Hasanudin, C., & Rohman, N. (2023). Analisis keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode quantum learning. *Journal of Literature and Education*, 1(1), 9-18. <https://doi.org/10.69815/jle.v1i1.7>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

- Krismiati, A. (2013). Penerapan pembelajaran dengan pendidikan matematika realistik (PMR) secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas X SMA. *Infinity Journal*, 2(2), 123-135. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i2.p123-135>.
- Maharani, J. F., Pujianto, A., Sawab, M. N., & Hasanudin, C. (2023, December). Urgensi menyimak kreatif pada pembelajaran era digital di kalangan remaja. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 155-161). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2257/pdf>.
- Masduki, A. (2013). Puisi sisindiran bahasa sunda di kabupaten Bandung (kajian isi dan fungsi). *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 5(2), 356-369. <https://www.academia.edu/download/82968581/100.pdf>.
- Mawarni, H. (2022). Analisis fungsi dan makna lawas (Puisi Tradisional) masyarakat kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 133-142. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1153>.
- Meiranti, A., & Sugandi, W. (2022). Mengkaji makna yang terkandung dalam puisi "Di Lereng Gunung" karya JE Tatengkeng dengan pendekatan semiotika. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 82-89. <https://doi.org/10.58192/insdun.v1i4.228>.
- Meirisa, S. (2022). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran two stay two stray siswa kelas V SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2807-2812. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1175>.
- Patimah, A. L. S., Ramdani, D., & Syahrani, A. (2021). Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran menganalisis puisi terhadap peningkatan berpikir kritis siswa kelas viii smpn 4 sungai raya tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(4). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/54261/75676592957>.
- Pradopo, R. D. (1978). Pengertian, hakikat, dan fungsi puisi. *Modul*, 1, 1-42. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIN4213-M1.pdf>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, A. M., Saputra, A., & Hasanudin, C. (2024, January). Peran menyimak kreatif dalam meningkatkan kemampuan siswa berpikir kreatif siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 687-693).

- <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2324>.
- Putri, A. M., Saputra, A., & Hasanudin, C. (2024, January). Peran menyimak kreatif dalam meningkatkan kemampuan siswa berpikir kreatif siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 687-693).  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2324>.
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan membaca dan menulis puisi pada peserta didik TPA Al-Husna. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 89-96.  
<https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.552>.
- Ramalisa, Y. (2013). Proses berpikir kritis siswa SMA tipe kepribadian thinking dalam memecahkan masalah matematika. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(01). <https://doi.org/10.22437/edumatica.v3i01.1407>.
- RerefDianty, W., Puspitasari, D., & Meirantic, A. (2022). Mengkaji makna yang terkandung dalam puisi " Ilusi" karya heri isnaini pada buku Montase dengan pendekatan semiotika. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 41-46. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.134>.
- Rusilowati, A. (2006). Profil kesulitan belajar fisika pokok bahasan kelistrikan siswa SMA di kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4(2).  
<https://doi.org/10.15294/jpfi.v4i2.163>.
- Samaya, D., Amalia, F. N., Sari, S. N., & Syafitri, J. (2024). Analisis kebutuhan bahan ajar mata kuliah menyimak berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan. *Jurnal Bindo Sastra*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.32502/jbs.v8i1.7618>.
- Saputra, M. R., Buana, L. M., & Hasanudin, C. (2023, December). Urgensi menyimak kreatif guru PAUD pada kurikulum merdeka. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 953-962).  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2362/pdf>.
- Saputra, M. R., Buana, L. M., & Hasanudin, C. (2023, December). Urgensi menyimak kreatif guru PAUD pada kurikulum merdeka. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 953-962).  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2362>.
- Sari, N. I., & Randi, R. (2024). Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 153-161. <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4438>.

- Setiawan, H., Aji, S. M. W., & Aziz, A. (2019). Puisi Berbasis Hasil Karya Gambar: Upaya penguatan literasi siswa SD kelas tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 50-60. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/index>.
- Tarigan, M. (2016). Perbedaan asertivitas siswa SMK Nurul Amaliyah I dengan SMA Nur Azizi di Tanjung Morawa. *Jurnal Diversita*, 2(2), 4-5. <https://doi.org/10.31289/diversita.v2i2.511>.
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran bahasa inggris kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(2), 437-446. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.437-446.2022>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wahab, J., & Muhammad, D. (2024). Peningkatan keterampilan menyimak berita dengan menggunakan metode driil pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Bilingual*, 14(1), 39-48. <https://doi.org/10.33387/j.bilingual.v14i1.8446>.
- Watung, G. I. V. (2020). Edukasi pengetahuan dan pelatihan bantuan hidup dasar pada siswa remaja SMA Negeri 3 Kotamobagu . *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 21-27. <https://doi.org/10.37385/cej.v2i1.129>.
- Wiratama, I. W. A., Oktariyanti, I. A. E. S., & Pramiari, I. A. G. (2021). Representasi nilai-nilai perjuangan dalam puisi selendang frasa: analisis sosiologi sastra. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(2), 195-206. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5232344>.
- Zakaria, Z., & Maulida, U. (2021). Penanaman karakter gemar membaca melalui one day one dongeng pada masa pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 66-76. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a6.20>.